BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini melalui permainan kartu angka dalam pembelajaran daring, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2008), penelitian kualitatif juga mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif di tunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Peneliti ini berfokus pada konsepsi penelitian deskriptif, dimana peneliti berusaha untuk menggambarkan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian sesuai dengan apa adanya. Hal ini mempunyai tujuan utama yaitu,

menggambaran atau memaparkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek maupun subjek yang diteliti.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A di TK ElektriKA, Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 5 (empat) anak didik laki-laki dan 3 (empat) anak didik perempuan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, Anak didik kelompok A tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar,
2. Suka berfantasi dan berimajinasi,
3. Merupakan pribadi yang unik,
4. Memiliki sikap egosentris,
5. Masa potensial untuk belajar,
6. Memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, dan
7. Merupakan bagian dari makhluk sosial.

Sedangkan sekolah yang menjadi lokasi penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Masih menerapkan kurikulum KTSP
2. Kurikulum TK ElektriKA disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik

3. Penyelenggaraan kegiatan kurikuler, Tujuan kegiatan ini adalah sebagai wadah dalam pengembangan bakat dan minat siswa

Kegiatan-kegiatan ko-kurikuler di TK Elekrika diantaranya:

1. Kegiatan seni tari
2. Kegiatan mewarnai
3. Kegiatan futsal
4. Les bahasa Inggris
5. Pembiasaan gemar membaca

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Sehubungan dengan itu, dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2008 : 305) memaparkan bahwa “yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.” Untuk itu, cara yang di tempuh untuk peneliti kualitatif menurut Sugiyono (2008 : 306) adalah “menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.”

Adapun kisi-kisi instrumen pengumplan data pada penelitian ini adalah:

1. Skala sikap untuk mengukur respon anak didik
2. Pedoman wawancara untuk mewawancarai anak didik dan guru tentang kendala dan kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran daring

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru yang sekolah yang sudah memiliki pengalaman belajar validasi. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi menginterpretasikan dan menganalisis berbagai temuan serta menyimpulkan setiap peristiwa sehingga dapat digali kebenaran datanya. Sebagai panduan dalam melakukan penelitian di lapangan, peneliti membuat instrumen untuk teknik pengambilan data observasi dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Kemampuan Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kemampuan Kognitif	Berpikir secara simbolik	Mengenal lambang bilangan	Anak menyebutkan angka yang terdapat pada kartu	1. Observasi 2. Dokumentasi	1. guru 2. peserta didik
		Membilang banyak benda 1-10	membilang banyak benda yang terdapat pada kartu		
		Mengenal konsep bilangan	Anak membuat urutan bilangan 1-10		
		Menunjukkan lambang bilangan	Anak menunjukkan lambang bilangan pada kartu yang sesuai dengan		

			jumlah benda yang di tunjukan oleh guru		
		Mengenal simbol-simbol	Anak menunjukan gambar pada kartu yang sesuai lambang bilangan yang ditunjukan		
		Memegang alat tulis dengan benar	Anak mampu menggunakan pensil dengan benar untuk menuliskan angka sesuai pola pada kartu		

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas metode, situasi, dan kondisi lapangan yang dijadikan objek dalam penelitian. Untuk itu, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena- fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan

pencatatan (Kartono, 1996: 157). Observasi ini peneliti laksanakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, sarana, prasarana, dan lain-lain.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai	tingkat perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Membilang banyak benda 1-10	Anak mampu membilang jumlah benda sesuai urutan yang di tentukan				
2.	Menunjuk urutan benda bilangan 1-10	Anak mampu mengenal konsep bilangan				
3.	Manghubungkan/Memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)	Anak mampu membilang mengenal lambang bilangan serta menunjuk urutan benda				
4.	Membuat urutan bilangan dengan benda	Anak mampu menunjukkan bilangan 1-10				
5.	mengenal simbol-simbol	Anak mampu menunjukkan gambar pada kartu sesuai dengan lambang bilangan yang tepat				
6.	Menggunakan alat tulis	Anak mampu menggunakan pensil dengan benar untuk meniru angka sesuai pola pada kartu angka				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Wawancara

Menurut Kartono (1996: 187) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dan pihak yang ditanya atau penjawab (*interview*) atau suatu percakapan, tanya jawab, lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak sekolah (kepsek dan pendidik) serta orang tua peserta didik di Kelompok A TK ElektriKA dengan bertujuan untuk memperoleh data tentang upaya meningkatkan perkembangan kognitif terhadap anak didik melalui pembelajaran melalui permainan kartu angka.

Selain itu, dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak Kelompok A TK ElektriKA ini, peneliti pun membuat kisi-kisi instrumen untuk teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan format seperti berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara

No	Uraian Pertanyaan	Deskripsi hasil penelitian	Narasumber & Tanggal Wawancara
1.	Apa tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring melalui permainan kartu angka?	...	
2.	Kemampuan kognitif apa saja yang akan ditingkatkan dengan pembelajaran daring melalui permainan kartu angka?	...	...
3.	Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran daring melui permainan kartu angka berbahan daur ulang di TK Elekrika ?	...	...
4.	Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan tersebut?	...	...
5.	Apa saja yang difokuskan dalam proses perencanaan program pembelajaran daring melalui permainan kartu angka ini?	...	...

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Arikunto, S (2002 : 207) mengemukakan bahwa: Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Adapun tujuan penggunaan studi dokumentasi ini untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan cara membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang berhubungan

dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumentasi yang digunakan juga dapat berupa catatan, alat perekam, serta foto atau gambar.

4. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan ini diunakan untuk mendapatkan teori-teori sebagai dasar pemikiran dan bahan acuan bagi peneliti melalui buku-buku ilmu pengetahuan, majalah, brosur, maupun tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut.

Berdasarkan paparan di atas berarti bahwa peneliti secara langsung mengamati dan menganalisis proses peningkatan perkembangan kognitif melalui kegiatan permainan kartu angka pada kelompok A usia 4-5 tahun di TK Elekrika.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, yang berarti menggolongkannya dalam suatu pola tertentu, kemudian diinterpretasikan dalam arti memberikan makna, mencari hubungan antara berbagai konsep yang terdiri dari hasil catatan di lapangan. Dalam penelitian dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data, analisis dilakukan secara induktif. Data dalam penelitian akan berwujud kata-kata bukan angka, yang memiliki makna.

Data yang diperoleh melalui hasil observasi serta pengamatan langsung dan wawancara yang berbentuk uraian terinci dan berjumlah besar itu

perlu direduksi, dirangkum dan difokuskan menurut hal-hal yang penting, kemudian disusun secara sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting, sehingga data itu memberikan gambaran yang tajam.

Dari data yang dipilih, dirangkai, di reduksi dan disimpulkan serta dilakukan verifikasi, selama mulai penelitian berlangsung, kesimpulan pun tumbuh bersama proses pengumpulan data, sehingga menjamin kredibilitas dan objektivitas penelitian. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu cara merangkum catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi untuk disusun kembali secara sistematis atas kategori sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti kembali pada inti atau bagian pokok yang telah ada lebih dahulu yang merupakan penopang dasar dari bagian luarnya, yang telah terselubung oleh berbagai gejala yang tampak.

2. Display Data

Display data, yaitu cara menggambarkan secara umum hasil penelitian dalam bentuk kode-kode tertentu. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian. Pada bagian ini, sesuatu yang telah direduksi tadi kemudian dirumuskan kembali dalam interpretasi data.

3. Verifikasi

Verifikasi atau pengambilan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Adapun temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausala atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2011: 253).

4. Triangulasi

Sugiyono (2011: 330) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah merumuskan masalah penelitian dengan aspek-aspek yang akan diteliti disertai indikator-indikator dan sub indikatornya. Selanjutnya mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada responden dan pedoman observasi berdasarkan pada aspek- aspek yang akan diteliti agar proses wawancara dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalian data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara dan mengadakan observasi pada proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik di Kelompok A di TK Elekrika. Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaannya, di samping agar data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing selama waktu yang telah ditentukan.